

Evaluasi Performa Website Rumah Sakit CSH Mempergunakan *User Acceptance Testing*

Resad Setyadi¹, Muhammad Andre Fauzi²

^{1,2}Telkom University, Purwokerto, Jln. DI Panjaitan No.128., Banyumas, 53147, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Received 2023-12-13

Revised 2025-01-26

Accepted 2025-01-26

Abstract – *User Acceptance Testing (UAT) is a crucial step to ensure that the solutions implemented in a system align with user needs. Unlike system testing, UAT focuses on the functionality of the solution for end users. In this context, testing user acceptance becomes an essential element to assess the performance and user satisfaction of a website. The CSH Hospital website faces the challenge of lacking a scientific analysis to evaluate its performance and usability. Therefore, the UAT method is applied using the ISO 9126 dimensions and the Likert scale. The information system employed facilitates routine transactions, data processing, operational support, and provides relevant information to users. The evaluation results show that the CSH Hospital website achieved a score of 87%, reflecting a high level of user acceptance and comfort in using the website. However, identifying areas for improvement, such as simplifying and accelerating the online registration process, can enhance user experience and streamline services in the future. This aligns with the Sustainable Development Goal (SDG) 3, "Good Health and Well-Being." By improving digital services like the hospital's website, the community can gain easier access to healthcare services, increase registration efficiency, and improve the overall patient experience. Ultimately, this supports efforts to achieve universal access to quality healthcare services, as mandated by SDG 3.*

Keywords: UAT, ISO 9126, Website, SDG

Corresponding Author:

Resad Setyadi

Email:

resads@telkomuniversity.ac.id



This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Abstrak – Pengujian *User Acceptance Testing (UAT)* merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa solusi yang diimplementasikan dalam sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fokus UAT berbeda dari pengujian sistem, karena mengutamakan keberfungsian solusi bagi pengguna akhir. Dalam konteks ini, pengujian sistem penerimaan pengguna menjadi elemen penting untuk mengetahui performa layanan dan tingkat kepuasan pengguna terhadap sebuah website. Website Rumah Sakit CSH menghadapi tantangan berupa kurangnya analisis ilmiah untuk mengevaluasi kinerja *website* dalam penggunaannya. Oleh karena itu, metode pengujian UAT diterapkan menggunakan dimensi ISO 9126 dan skala Likert. Sistem informasi yang digunakan berfungsi untuk memfasilitasi transaksi rutin, pengolahan data, mendukung operasional, serta menyediakan informasi yang relevan untuk pengguna. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website Rumah Sakit CSH mendapatkan nilai 87%, yang menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi dari pengguna, serta kenyamanan dalam penggunaan website tersebut. Meskipun demikian, identifikasi terhadap area yang memerlukan perbaikan, seperti proses pendaftaran online, dapat mempercepat dan menyederhanakan layanan untuk meningkatkan pengalaman pengguna di masa depan. Keterkaitan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals - SDG*) ke-3, yaitu "Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan". Dengan memperbaiki layanan digital seperti website rumah sakit, masyarakat dapat lebih mudah mengakses layanan kesehatan, meningkatkan efisiensi dalam pendaftaran, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pasien. Hal ini pada akhirnya mendukung upaya peningkatan akses universal terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, sebagaimana diamanatkan oleh SDG ke-3.

Kata Kunci: UAT, ISO 9126, Website, SDG

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi setiap individu, bisnis, dunia pendidikan, dan pemerintahan[1], [2], [3]. Fenomena ini telah memicu pertumbuhan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi[4], [5]. Dampaknya, informasi dan data kini tidak terbatas oleh waktu, lokasi, wilayah, atau bahkan oleh keterbatasan akses offline dan semuanya terhubung dengan jaringan internet[6], [7].

Internet memiliki peran yang signifikan, terutama melalui keberadaan website[8], [9], [10]. Sebuah website menyajikan informasi dalam berbagai bentuk seperti teks, suara, dan lainnya, disimpan pada server dan disajikan dalam bentuk hypertext[4], [11]. Pentingnya website bagi sebuah organisasi terutama terlihat dalam kemampuannya untuk memberikan layanan online kepada pengguna[12], [13].

Rumah sakit menjadi salah satu jenis organisasi yang memanfaatkan website. Kualitas pelayanan diukur sebagai hasil evaluasi pengalaman menggunakan produk atau jasa[14], [15]. Kepuasan pelanggan, di sisi lain, menjadi suatu keseimbangan dalam pertukaran antara produk yang digunakan oleh penyedia jasa untuk menjalin hubungan yang Panjang[16].

Rumah Sakit CSH adalah contoh nyata organisasi yang berhasil mengintegrasikan teknologi informasi melalui penggunaan website untuk mendukung layanannya. Dimulai sebagai klinik dan rumah bersalin, rumah sakit ini berkembang menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak pada tahun 2007, dan akhirnya menjadi Rumah Sakit Umum pada tahun 2009. Transformasi dari layanan skala kecil ke skala yang lebih besar ini menuntut evaluasi menyeluruh, termasuk pada tingkat layanan online melalui website resmi Rumah Sakit CSH. Evaluasi tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa layanan berbasis teknologi ini dapat memenuhi kebutuhan pasien secara optimal. Penelitian ini mengidentifikasi adanya gap dengan penelitian sebelumnya, khususnya dalam pemakaian metode *User Acceptance Testing* (UAT) untuk menganalisis tingkat penerimaan website oleh pasien.

Website Rumah Sakit CSH, yang baru dipublikasikan selama satu tahun, belum memperoleh evaluasi penerimaan oleh penggunanya. Hal ini menjadi peluang penting untuk menilai sejauh mana website tersebut mendukung pengalaman pasien, khususnya dalam mengakses layanan kesehatan secara digital. Keterkaitan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDG) ke-3, yaitu "Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan". Evaluasi penerimaan website Rumah Sakit CSH menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa teknologi informasi mendukung akses yang lebih luas dan efektif terhadap layanan kesehatan. Website yang berfungsi dengan baik dapat mempermudah pasien dalam proses pendaftaran, informasi layanan, dan komunikasi dengan pihak rumah sakit, sehingga mendukung peningkatan akses universal terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Dengan demikian, inisiatif ini berkontribusi pada pencapaian tujuan SDG ke-3 dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Keterkaitan layanan website Rumah Sakit CSH dengan pengguna dapat terungkap melalui analisis *User Acceptance Test* (UAT). UAT mengevaluasi bagaimana pengguna berinteraksi dengan website, sejauh mana kegunaannya, dan seberapa baik website tersebut memenuhi kebutuhan pengguna[17]. UAT membantu mengetahui keterkaitan antara layanan yang ditawarkan oleh website Rumah Sakit CSH dan pengguna dapat terlihat dengan jelas, memungkinkan identifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau perubahan untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Dalam era digital saat ini, website rumah sakit menjadi salah satu saluran utama bagi pasien untuk mendapatkan informasi, mengakses layanan, dan berinteraksi dengan penyedia layanan kesehatan. Uji *Acceptance Test* (UAT) mengevaluasi performa dan kegunaan website, terutama dalam konteks rumah sakit. Meskipun begitu, penelitian terbaru masih menunjukkan adanya GAP atau kesenjangan dalam pemahaman terkait evaluasi performa website rumah sakit melalui UAT. Terdapat tiga alasan utama mengapa keberadaan "GAP" (kesenjangan) dalam sebuah penelitian performa website yang menggunakan Uji *Acceptance Test* (UAT) sangat penting:

1. Peningkatan Metodologi Penelitian dengan tujuan identifikasi GAP dalam penelitian performa website. GAP memberikan ruang untuk pengembangan metodologi yang lebih efektif[18].
2. Kontribusi terhadap Literatur, karena GAP memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap literatur.
3. Relevansi Praktis untuk identifikasi GAP membantu memastikan relevansi praktis dari penelitian. Dengan mengisi GAP, penelitian dapat lebih langsung relevan dengan kebutuhan praktis dan industri.

Beberapa penelitian sebelumnya menjadi GAP terhadap penelitian ini, Tabel I ada tiga GAP dari empat penelitian

TABEL 1
PERBANDINGAN GAP PENELITIAN

Gap	Judul Penelitian			
	In-patient medication delivery in mobile app and outpatient online lab results for hospitals[19].	User acceptance factors of hospital information systems and related technologies: Systematic review[20].	Framework for Accessibility Evaluation of Hospital Websites[21].	Evaluasi Performa Website Rumah Sakit CSH di Bekasi Menggunakan Uji <i>Acceptance Test</i> (Penelitian saat ini)
Fokus	Meneliti dampak UAT terhadap kepuasan pasien dalam penggunaan website rumah sakit	Melakukan evaluasi kegunaan (usability) beberapa website rumah sakit melalui UAT	Menganalisis metrik-metrik dalam menilai performa website rumah sakit	Mengeksplorasi peran UAT dalam meningkatkan efektivitas komunikasi melalui website rumah sakit
Tujuan	Mengidentifikasi hubungan UAT dengan kepuasan pasien	Menganalisis tingkat kegunaan (usability) website berdasarkan UAT	Mengembangkan metrik khusus untuk evaluasi performa website	Menyelidiki peran UAT dalam meningkatkan efektivitas komunikasi

Variabel	Kepuasan pasien, hubungan dengan proses UAT	Kualitas kegunaan (usability) website, hasil UAT	Metrik yang dikembangkan, performa website	Peran UAT dalam komunikasi, efektivitasnya
----------	---	--	--	--

GAP yang Teridentifikasi:

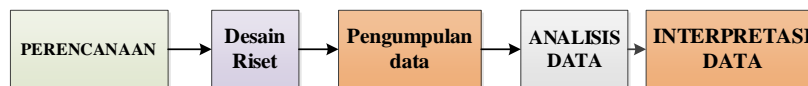
1. Kekurangan Penelitian Komparatif: Beberapa penelitian sebelumnya cenderung kurang dalam membandingkan metode UAT yang berbeda dalam konteks evaluasi performa website rumah sakit. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk penelitian yang lebih mendalam terkait dengan menganalisis keefektifan komunikasi di website.
2. Fokus pada layanan Pengguna: Meskipun ada beberapa penelitian yang mengevaluasi kepuasan pengguna terkait website rumah sakit melalui UAT, namun masih ada kebutuhan untuk lebih memahami bagaimana layanan pengguna secara khusus dari komunikasi terhadap website dapat ditingkatkan melalui perbaikan berbasis hasil UAT.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna website Rumah Sakit CSH. Penerimaan ditelusuri sebagai variabel, mengingat kualitas pelayanan website dipercaya memengaruhi tingkat penerimaan pengguna. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis beberapa dimensi kualitas website terkait tingkat kegunaan dan penerimaan pengguna, dengan mempertimbangkan kualitas layanan website yang memengaruhi hubungan antara variabel.

II. METODE

A. Metode Kuantitatif

Tahapan metode kuantitatif evaluasi website CSH sesuai dengan Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Metode penelitian evaluasi website CSH

Gambar 1 menunjukkan tahapan evaluasi website rumah sakit CSH yang di mulai dari urutan langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan penelitian

Perencanaan penelitian terdiri dari, pertama penentuan tujuan dan Sasaran fungsinya menetapkan tujuan evaluasi. Kedua, pemilihan metode kuantitatif yang digunakan berupa survei, analisis statistik seperti waktu pemuatan halaman. Ketiga, identifikasi populasi dan sampel untuk menentukan sampel yang menjadi responden atau subjek penelitian. Ini melibatkan pasien, dokter, atau staf rumah sakit yang menggunakan *website* tersebut.

2. Desain riset

Desain riset penelitian ini sebagai berikut; Pertama, penyusunan instrumen pengumpulan data: Penelitian ini menggunakan kuesioner. Pertanyaan disusun agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan evaluasi. Kedua, desain eksperimen adalah dengan pembuatan A/B testing untuk melihat pengaruh perubahan tertentu pada *website* terhadap metrik kinerja. Ketiga, prosedur pengumpulan data yang fungsinya menentukan bagaimana data dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan survei online melalui google form atau pengamatan langsung.

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui kontribusi tahapan sebagai berikut, Pertama, pelaksanaan Survei atau Eksperimen: Tujuan dari langkah ini untuk mengumpulkan data sesuai dengan metode yang telah direncanakan. Pengumpulan data penelitian ini melalui pengunjung website, melalui alat analitik web, atau melalui umpan balik langsung dari pengguna. Pengumpulan Metrik: Selain survei, data kuantitatif juga bisa berupa metrik seperti jumlah kunjungan, waktu yang dihabiskan di halaman tertentu, atau tingkat konversi.

4. Analisis data

Langkah analisis data terdiri dari, Pertama, pengolahan Data melalui proses menginput data ke dalam perangkat lunak statistik untuk dianalisis menggunakan teknik UAT. Pada tahap ini, data akan dibersihkan dari kesalahan. Kedua, analisis statistik seperti regresi linier. Ketiga, pengukuran kinerja website berdasarkan

data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Langkah ini mengevaluasi seberapa baik *website* memenuhi tujuan yang telah ditetapkan di tahap perencanaan.

5. Interpretasi data

Tahapan interpretasi data terdiri dari kesimpulan hasil dengan menyusun hasil analisis data yaitu apakah *website* memenuhi harapan pengguna? Apa saja area yang memerlukan perbaikan? Kedua, penyusunan rekomendasi berdasarkan hasil interpretasi dengan membuat rekomendasi perbaikan atau perubahan pada *website*. Ketiga, pelaporan penelitian yaitu menyusun laporan yang berisi temuan dari evaluasi serta rekomendasi untuk pihak yang berwenang rumah sakit.

B. Instrumen Evaluasi

Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) 9126 menyajikan beberapa karakteristik pengujian kualitas perangkat lunak[22]. Pengujian ISO 9126 dirancang untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak dalam aspek fungsionalitas, reliabilitas, kegunaan, efisiensi, pemeliharaan, dan portabilitas[23], [24]. Rumus pengukuran dalam ISO 9126 seperti tampak pada persamaan [25].

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

1. Skor aktual: preferensi semua responden dalam kuesioner.
2. Skor ideal: semua responden yang memiliki opsi tertinggi dalam semua jawaban.

Adapun rentang nilai kuesioner untuk responden menggunakan metode penilaian dari skala Likert. Kriteria skala yang dipergunakan dalam analisis seperti pada Tabel 2.

TABEL 2
KRITERIA SKORING

% Jumlah Skor	Rentang
20,00 % - 36,00%	Tidak Baik
36,01 % - 52,00 %	Kurang Baik
52,01 % - 68,00%	Cukup
68,01 % - 84,00%	Baik
84,01 % - 100 %	Sangat Baik

Populasi responden berasal dari pengelola *website*, staf IT dan beberapa pengguna *website* Rumah sakit. Sample yang terpilih berjumlah 49 untuk menjawab dari 10 pertanyaan kuesioner. Bobot nilai kuesioner UAT seperti Tabel 3

TABEL 3
BOBOT SKORING

Bobot	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Kuesioner UAT menjadi bahan utama dan penting untuk evaluasi penerimaan *webite*. Tabel 4 merupakan pernyataan kuesioner yang menjadi dasar evaluasi.

TABEL 4
 KUESIONER EVALUASI WEBSITE RUMAH SAKIT CSH

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Website CSH nyaman dipakai.					
2	Website CSH mudah dipakai.					
3	Tampilan Website CSH menarik.					
4	Fitur Website CSH sesuai yang dibutuhkan.					
5	Ada kendala pemakaian Website CSH					
6	Fitur Website CSH lengkap.					
7	Website CSH bermanfaat.					
8	Website CSH meningkatkan efisiensi pekerjaan.					
9	Website CSH efektif saat dibutuhkan.					
10	Website CSH sesuai harapan.					

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah analisis menjadi langkah selanjutnya untuk mendapatkan interpretasi data kuesioner. Hasil dan pembahasan dari analisis UAT terhadap website Rumah Sakit CSH melibatkan beberapa poin kunci terkait evaluasi performa website. Poin Kunci evaluasi performa website didasarkan atas tiga indikator diantaranya; kepuasan pengguna, fungsionalitas dan layanan Website, dan Responsif Terhadap Perangkat. Tabel 5 mendeskripsikan hasil perolehan kuesioner dan pengelompokan ke dalam 10 pertanyaan sebagai berikut

TABEL 5
 DATA KUESIONER EVALUASI WEBSITE RUMAH SAKIT CSH

Nomor Pernyataan	Jawaban					Nilai	Rata-rata	%
	1	2	3	4	5			
1	0	0	2	20	27	221	4,51	90
2	0	0	3	17	29	222	4,53	91
3	0	0	2	17	30	224	4,57	91
4	0	0	1	20	28	223	4,55	91
5	9	11	5	13	11	153	3,12	62
6	0	0	6	17	26	216	4,4	88
7	0	1	5	13	30	219	4,46	89
8	0	0	2	14	33	227	4,63	92
9.	1	0	1	18	29	221	4,51	90
10.	0	1	3	18	27	218	4,44	89
Rata-rata persentase								87

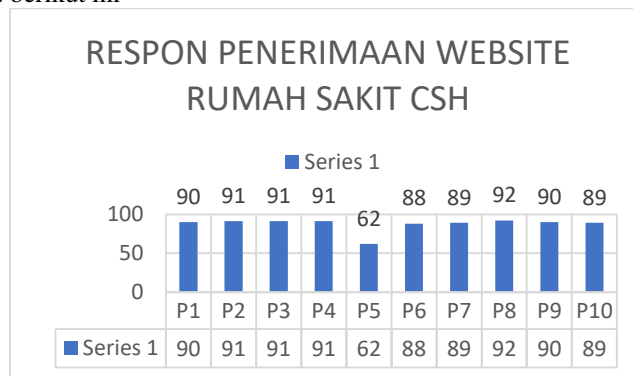
Berdasarkan Tabel 5, hasil analisis didapatkan nilai 87% untuk keseluruhan 10 pertanyaan kuesioner dari 49 responden. Pemahaman arti nilai 87% dapat dijelaskan melalui Tabel 2 kriteria skoring yaitu berada pada rentang sangat baik. Hasil sangat baik dari evaluasi website CSH mendeskripsikan apabila responden pengguna

website CSH yaitu operator, staf dan pasien (keluarga) sepakat nyaman dalam meningkatkan efektivitas komunikasi melalui website rumah sakit.

TABEL 6
 PEMBAHASAN HASIL ANALISIS UAT

Keputusan Pengguna	Ketersediaan Informasi	Responsif terhadap Perangkat
Antarmuka dan Navigasi: pengguna mudah memahami antarmuka website	Pendaftaran online berjalan dengan baik	website responsif dan sesuai dengan berbagai perangkat seluler yang digunakan.
Ketersediaan Informasi: pengguna merasa puas	Sistem pencarian dokter atau layanan medis di website sangat membantu	

Tabel 6 memberikan hasil pembahasan terkait performa website Rumah Sakit CSH dalam layanan kepada pengguna. Keputusan pengguna, ketersediaan Informasi dan responsive terhadap perangkat adalah indikator untuk evaluasi performa website menggunakan UAT. Grafik hasil evaluasi Website Rumah Sakit CSH tampak pada Gambar 2 berikut ini



Gambar 2. Metode penelitian evaluasi website CSH

Hasil respon penerimaan website seperti Gambar 2 menyatakan apabila sepuluh kategori kuesioner memberikan respon sangat baik dari pertanyaan kuesioner berkaitan penerimaan performa website rumah sakit CSH. Namun, pada pertanyaan ke lima tentang kendala pemakaian website memberikan hasil cukup. Nilai cukup ini karena tidak semua staf dan pasien memiliki kemampuan mengoperasikan website rumah sakit CSH. Ada beberapa pasien merespon tidak mengalami kendala, namun beberapa ada yang mengeluhkan dalam kesan pertama menggunakan website rumah sakit CSH.

IV. SIMPULAN

Keseluruhan analisis *User Acceptance Testing* (UAT) mendeskripsikan penerimaan pengguna terhadap website Rumah Sakit CSH dengan beberapa temuan penting. Pertama, pengguna merasakan kemudahan dan kepuasan dalam menggunakan website Rumah Sakit CSH. Kedua, pendaftaran online melalui website dinilai berjalan dengan baik, didukung oleh sistem pencarian dokter atau layanan medis yang sangat membantu pengguna. Ketiga, performa website secara keseluruhan dinilai responsif dan kompatibel dengan berbagai perangkat seluler yang digunakan. Namun, terdapat beberapa rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan, yaitu: Pertama, Perbaikan Fungsionalitas: Meningkatkan sistem pencarian agar hasil lebih akurat dan efisien; kedua, Optimasi Pendaftaran Online: Mempercepat atau menyederhanakan proses pendaftaran online untuk meningkatkan kenyamanan pengguna; ketiga, Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan UAT secara berkala untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan memberikan dampak positif secara konsisten pada pengalaman pengguna. Hasil evaluasi yang menunjukkan nilai keseluruhan 87% mencerminkan penerimaan yang baik dari pengguna terhadap website. Namun, fokus pada rekomendasi perbaikan akan lebih meningkatkan pengalaman pengguna sekaligus mempertahankan standar kualitas yang tinggi. Keterkaitan ini erat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) ke-3, yaitu "Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan". Website yang responsif, fungsional, dan mudah digunakan akan mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan, termasuk pendaftaran dan pencarian informasi medis. Dengan demikian, optimalisasi website Rumah Sakit CSH mendukung peningkatan akses universal terhadap layanan kesehatan berkualitas, yang menjadi salah satu target utama SDG ke-3. Peningkatan ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan pengguna saat ini, tetapi juga mendukung keberlanjutan layanan kesehatan digital di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada staf pegawai Rumah Sakit dan keluarga pasien pengguna website Rumah Sakit CSH yang membantu ataupun memberikan dukungan terkait dengan penelitian ini melalui melalui pengisian kuesioner dan interview langsung sehingga penelitian penerimaan website oleh pengguna selesai dan bermanfaat untuk pengembangan website dari masukan perbaikan untuk website rumah sakit CSH.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Yana Siregar and M. Irwan Padli Nasution, "Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 71–75, 2020, doi: 10.30606/hjimb.
- [2] N. Azahra and R. Setyadi, "Pemetaan Core-Process Menggunakan Design Factor Untuk Tata Kelola Teknologi Informasi Di SMK TELKOM Purwokerto," *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, vol. 8, no. 4, 2024.
- [3] A. Jayanti and R. Setyadi, "Information System Analysis at SMAN 1 Ajibarang Using COBIT 4.1 SISFORMA," *Journal of Information Systems (e-Journal)*, vol. 10, no. 1, 2023, doi: 10.24167/Sisforma.
- [4] A. Jayanti and R. Setyadi, "Analisis Sistem Informasi di Sekolah Swasta Diponegoro 1 Purwokerto Menggunakan COBIT 5," *INISTA*, 2022.
- [5] N. Azahra and R. Setyadi, "Pemetaan Core-Process Menggunakan Design Factor Untuk Tata Kelola Teknologi Informasi Di SMK Telkom Purwokerto," 2024.
- [6] F. F. Noorikhshan, H. Ramdhani, B. C. Sirait, and N. Khoerunisa, "Dinamika Internet, Media Sosial, dan Politik di Era Kontemporer: Tinjauan Relasi Negara-Masyarakat," *Journal of Political Issues*, vol. 5, no. 1, pp. 95–109, Jul. 2023, doi: 10.33019/jpi.v5i1.131.
- [7] R. Setyadi, A. A. Rahman, and A. Subiyakto, "The Role of Information Technology in Governance Mechanism for Strategic Business Contribution: A Pilot Study," *International Journal On Informatics Visualization*, pp. 2135–2144, 2023, [Online]. Available: www.joiv.org/index.php/joiv
- [8] I. Rachmawati and R. Setyadi, "Evaluasi Usability Pada Sistem Website Absensi Menggunakan Metode SUS," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 4, no. 2, pp. 551–561, Jan. 2023, doi: 10.47065/josh.v4i2.2868.
- [9] A. Iftitah and R. Setyadi, "Penerapan Algoritma C.45 Untuk Analisis Pengadaan Peralatan dan Mesin Kantor," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 4, no. 2, pp. 434–442, Jan. 2023, doi: 10.47065/josh.v4i2.2673.
- [10] M. Jannah and R. Setyadi, "Analisis Kinerja Website Info PBB Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Menggunakan Metode PIECES," *Media Online*, vol. 3, no. 6, pp. 957–965, 2023, doi: 10.30865/klik.v3i6.831.
- [11] S. Nasir, S. Al-Qaraawi, and M. Croock, "Design and implementation a network mobile application for plants shopping center using QR code," *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, vol. 10, no. 6, pp. 5940–5950, Dec. 2020, doi: 10.11591/ijece.v10i6.pp5940-5950.
- [12] D. Sembiluh and W. Sulistiadi, "Analisis Implementasi Pemasaran Digital di Rumah Sakit pada Pandemi COVID-19: Literatur Review," *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health Promotion)*, vol. 5, no. 3, 2022, doi: 10.31934/mppki.v2i3.
- [13] R. Setyadi and T. Anwar, "Risk Management Analysis on a Railways Electric Train Using ISO 31000:2018," in *2024 12th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 2024, pp. 1–5. doi: 10.1109/CITSM64103.2024.10775624.
- [14] F. Anggraini and Budiarti. A, "Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dimediasi Kepuasan Pelanggan Pada Konsumen Gojek," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2020.
- [15] N. A. J. Putri and R. Setyadi, "Analisis Kepuasan Pengguna Website TVCCTube Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 4, no. 2, pp. 714–722, Jan. 2023, doi: 10.47065/josh.v4i2.2951.
- [16] M. E. Gonzalez, "Improving customer satisfaction of a healthcare facility: reading the customers' needs," *Benchmarking*, vol. 26, no. 3, pp. 854–870, Mar. 2019, doi: 10.1108/BIJ-01-2017-0007.
- [17] I. Larasati, "Evaluasi Penggunaan Website Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode Usability Testing," 2020. [Online]. Available: www.dicio.id
- [18] M. Ardiansyah and A. Lunandi, "Perancangan Dan Analisa Website Rumah Sakit Graha Hermine Batam," in *Conference On Management Business Innovation Education And Social Sciences*, Universitas Internatioanl Batam, 2021. [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>
- [19] M. J. C. Samonte, R. C. D. Mullen, J. M. P. Banaga, W. Y. Cortes, and J. A. V. Dela Calzada, "In-patient medication delivery in mobile app and outpatient online lab results for hospitals," in *ACM International Conference Proceeding Series*, Association for Computing Machinery, Aug. 2018, pp. 155–159. doi: 10.1145/3268808.3268825.
- [20] P. W. Handayani, A. N. Hidayanto, and I. Budi, "User acceptance factors of hospital information systems and related technologies: Systematic review," Oct. 02, 2018, *Taylor and Francis Ltd*. doi: 10.1080/17538157.2017.1353999.
- [21] Vargas, Acosta, and Mora, "Framework for Accessibility Evaluation of Hospital Websites," in *International Conference on eDemocracy & eGovernment (ICEDEG)*, 2018.
- [22] T. N. Sari, "Analisis Kualitas Dan Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Standard Iso 9126," *Jurnal Informatika dan Komputer*, vol. 1, no. 1, 2016.
- [23] H. Noviyarto and Y. Sartika Sari, "Testing And Implementation Outpatient Information System Using Iso 9126," *International Educational Journal of Science and Engineering (Iejse)*, 2019.
- [24] F. Afif Alvian, A. Teguh Wibowo, and M. Andik Izzuddin, "Software Quality Testing On The E-Sim Application Based On Iso 9126," in *International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*, 2020, pp. 461–472.
- [25] F. Paz, E. Diaz, F. A. Paz, and A. Moquillaza, "Application of the usability metrics of the ISO 9126 standard in the E-commerce domain: A case study," in *Advances in Intelligent Systems and Computing*, Springer Verlag, 2019, pp. 352–356. doi: 10.1007/978-3-030-11051-2_54.